

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu proses, prinsip dan prosedur yang berfungsi untuk menghasilkan data dan analisis yang valid dalam usaha mencari jawaban atas permasalahan yang ada. Dengan demikian metode merupakan pijakan agar terlaksana dengan maksimal maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan menggambarkan kondisi di masyarakat. Penelitian Lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di tempat tertentu yang dipilih untuk dijadikan lokasi guna menyelidiki gejala objektif yang terjadi.¹ Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, dalam praktiknya di lapangan kehadiran peneliti sangat dibutuhkan guna menjadi pendukung peneliti sebagai tugas penelitian itu sendiri.

Sebagai instrument penelitian peneliti dimaksudkan sebagai pewawancara serta sebagai pengamat. Peneliti sebagai pewawancara, akan mewawancarai Istri santriwati pasangan LDR di Pondok Pesantren al Baqoroh Lirboyo Kota Kediri.

¹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm, 28.

Sebagai pengamat (Obsever), peneliti mengamati bagaimana pemenuhan dari hak dan kewajiban suami istri, yang bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan sebuah penelitian yang dikhususkan untuk mengetahui Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri Pasangan LDR Bagi Istri Santriwati di Pondok Pesantren. Untuk lokasi penelitian hanya pada pasangan yang berada di pondok pesantren khususnya istri yang sedang LDR dengan suaminya khususnya di Pondok Pesantren Putri Al-Baqarah Lirboyo Kota Kediri. Walaupun tidak dipungkiri banyak informan yang berada diluar Pondok Pesantren Putri Al-Baqarah Lirboyo Kota Kediri. Tetapi hal ini tidak terlalu harus dipermasalahkan karena lokasi Pondok Pesantren Putri Al-Baqarah Lirboyo Kota Kediri ini sudah dirasa cukup mewakili.

D. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ini yaitu dari mana didapatkannya data tersebut, sumber data yang diperoleh berasal penelitian kualitatif berupa istilah-istilah. pada penelitian ini sumber data dibagi sebagai dua yaitu:

- 1) Sumber data primer : sebuah data yang didapatkan dari informan yang menjadi sumber data utama dengan cara mewawancarainya secara mendalam serta melakukan observasi lapangan, informan pada penelitian ini adalah 3 pasangan yang sedang LDR yang berada di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Kota Kediri yang sedang LDR

dengan pasangannya selama lebih dari 3 bulan.

- 2) Sumber data sekunder : sumber data pendukung yang berguna untuk menyempurnakan data primer yang didapatkan dari lapangan. Data sekunder diperoleh dari buku tentang hak dan kewajiban suami istri, undang-undang, jurnal,serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau mekanisme memasukan/input data dari sesuatu yang berkaitan dengan objek yang di teliti terhadap penulisan ini. Menurut Ronny Hanitijo Soemitro, didalam sebuah teknik pengumpulan data terdapat studi kepustakaan, pengamatan, serta wawancara, juga menggunakan Kuisisioner/pertanyaan terhadap populasi.² Teknik Pengumpulan data merupakan Hal yang sangat erat kaitannya dengan data yang di peroleh guna di analisis sesuai tujuan dari penelitian ini, adapun teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini ialah :

a. Observasi

Observasi adalah sebuah proses dicetatkannya bagaimana pola perilaku seseorang atau kejadian sistematis tetapi tidak dengan cara berkomunikasi dengan

² Ronny Hanijito Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm, 36.

objek yang sedang diteliti.³ observasi sendiri yaitu teknik pengambilan data yang memaksimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.

Pada penelitian lingkungan sosial ada dua teknik observasi yaitu:

1) *Participant Observation*. Ketika sedang melakukan observasi, peneliti ikut andil, atau menjadi bagian dari proses guna data yang diperoleh benar benar akurat.

2) *Non-Participant Observation*. Pada saat observasi di lingkungan organisasi, disini peneliti menggunakan teknik *Participant Observation* Untuk mengamati dengan langsung keadaan di lapangan itu bagaimana terpenuhinya kewajiban suami istri ketika istri di pondok pesantren atau keduanya di pondok pesantren. Lalu pada teknik *Non-Participant Observation* peneliti tidak diperlukan untuk turut andil langsung, melainkan hanya sebagai orang yang mengamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki sebuah maksud tersendiri. Yang melakukan percakapan dalam wawancara ini adalah dua belah pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) Yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) Memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara Kepada beberapa istri dari pasangan yang sedang

³ Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung; PT Remaja rosdakya. Offset. 2010), hlm, 6.

⁴ Koenjaraningrat. Metode – Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: PT. Gramedia. Pustaka Utama. 1993), hlm,89.

LDR di pondok pesantren dengan cara memberikan pertanyaan tentang bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban suami istri ketika mereka sedang berjauhan

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses dimana diperolehnya data dengan menggunakan sebuah dokumen, serta arsip arsip, mengenai sebuah pendapat ataupun teori teori, dalil juga hukum yang berkaitan dengan penelitian.

Penulis mengumpulkan data guna untuk membuat sebuah tulisan ataupun catatan penting yang berkaitan dengan penelitian, sehingga data yang lengkap akan diperoleh, sah dan bukan didasarkan kepada perkiraan saja.⁵ Data itu berupa letak geografis, demografis maupun kondisi di pesantren serta hal-hal yang bersangkutan dengan hak dan kewajiban suami istri.

F. Metode Analisis data

Metode merupakan langkah atau proses dalam memecahkan suatu masalah, sedangkan analisis merupakan istilah lain dari penelitian, penelitian sendiri merupakan proses pemeriksaan dengan cara yang hati-hati untuk menambah pengetahuan serta wawasan manusia. Sehingga istilah metode penelitian bisa di artikan sebagai proses maupun tata urutan dengan cara yang hati-hati dalam menyelesaikan suatu masalah.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses dari pencarian serta penyusunan yang di lakukan secara sistematis terhadap data yang di peroleh dari pengumpulan data. Tujuan dari analisa kualitatif ini merupakan upaya untuk

⁵ Basrowi dan Suwandi ,hlm,158.

mendapatkan makna dari variabel yang telah di tentukan guna menjawab persoalan yang di rumuskan dalam penelitian ini. Prinsip dari analisis data dengan metode kualitatif ini adalah dengan mengelola serta menganalisis data yang telah terkumpul menjadi suatu data yang terstruktur secara sistematis dan mempunyai makna.⁶

Analisis data kualitatif adalah, menurut pendapat Bognan & Biklen sebagaimana dikutip Moleong merupakan upaya yang dilakukan menggunakan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintensiskannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang krusial serta apa yang dipelajari, juga menetapkan apa yang bisa diceritakan pada orang lain. Sesuai dengan definisi di atas bisa disimpulkan bahwa langkah awal yang berasal dari analisis data artinya mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, lalu mempresentasikan hasil penelitiannya pada orang lain.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam bersama informan kunci, yaitu orang orang yang benar benar mengerti serta mengetahui situasi obyek penelitian. sesudah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membentuk transkrip hasil wawancara menggunakan cara memutar ulang rekaman yang didapatkan dalam wawancara, mendengarkan dengan baik, lalu menuliskan kata kata yang didengar sinkron dengan apa yang terdapat direkaman tersebut.

⁶ Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVNO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm, 47.

Sesudah peneliti menulis hasil wawancara tersebut ke dalam transkrip selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membentuk Reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang berguna sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu maka didapat inti kalimatnya saja, namun bahasanya sesuai dengan bahasa Informan.

Sesudah melakukan tahapan Reduksi data, lalu hasil data inilah yang akan dijadikan menjadi sajian data (*Display Data*). sajian data artinya proses Pengorganisasian data sehingga mudah dalam dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti. Penyajian data pada penelitian ini berbentuk uraian narasi dan dapat juga ditambahi menggunakan gambar, skema, matriks, table dan lainnya. Penyajian ini tentu disesuaikan menggunakan jenis data yang peneliti dapatkan selama proses pengumpulan data, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan juga hasil dari dokumentasi pada Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.

Langkah terakhir dalam proses analisis data ialah menverifikasi serta menyimpulkan data. Langkah ini dimulai menggunakan cara mencapai pola, tema, hubungan, hal hal yang acapkali muncul yang mengarah kepada pasangan yang sedang LDR di pondok pesantren Putri Al-Baqoroh. lalu proses ini di ahiri menggunakan menyimpulkan data yang mana menyimpulkan data ini dibagi menjadi 2 yaitu kesimpulan awal dan kesimpulan akhir. kesimpulan awal artinya peneliti menyampaikan kesimpulan yang di awalnya masih sangat tentative, kabur, serta diragukan, lalu dari kesimpulan awal ini dikuatkan menggunakan data yang sudah diperoleh untuk dijadikan penguat serta hasil penelitian lebih

grounded. Langkah ini merupakan proses memeriksa serta menguji kebenaran data yang sudah Dikumpulkan sehingga pada akhir kesimpulan didapat sinkron dengan rumusan persoalan yang sudah ditetapkan pada penelitian ini.

Salah satu acuan bagi peneliti guna menjawab beberapa pertanyaan yang berasal dari rumusan masalah pada penelitian ini ialah adanya Recheck ataupun Croscek ulang terhadap hasil yang terdapat dalam kesimpulan awal. Simpulan awal yang sudah di rumuskan lalu diverifikasi ulang pada catatan yang sudah dibuat oleh peneliti yang selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan ialah intisari dari hasil penelitian yang mendeskripsikan pendapat terakhir peneliti sekaligus menjawab rumusan persoalan yang sudah dirumuskan sebelumnya menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami tetapi tepat sasaran.

